

# Analisis Peluang Bisnis Digital Bagi Mahasiswa STMIK Kaputama Untuk Memperkuat Struktur Perekonomian

**Author:**

Indah Ambarita<sup>1</sup>  
Imeldawaty Gultom<sup>2</sup>  
Sofia M. Turnip<sup>3</sup>

**Afiliation:**

STMIK Kaputama<sup>1,2,3</sup>

**Corresponding email**

yesnovada@yahoo.com



*This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*

**Abstrak:**

**Latar belakang:** Menciptakan lulusan perguruan tinggi untuk menjadi seorang wirausaha tidaklah mudah. Dibutuhkan mental wirausaha yang kuat, kreativitas dan inovasi. Namun, dengan kehadiran teknologi digital membuat kendala-kendala berwirausaha tersebut dapat diminimalisir serta membuat upaya menjadi lebih cepat, lebih mudah, dan terjangkau. Dampak dari era digital ini menjadikan adanya perubahan pada dinamika kehidupan serta membuka peluang usaha baru khususnya bagi mahasiswa karena kegiatan bisnis dapat dijalankan kapan dan dimana saja.

**Metode penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif untuk menguraikan atau menggambarkan tentang sifat-sifat (karakteristik) dari suatu keadaan atau objek penelitian yang sudah disebutkan hasilnya kemudian dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan model analisis regresi korelasi dengan menggunakan program SPSS.

**Hasil penelitian:**

1. Persamaan regresi  $Y_2 = -2.844 + 0.365X_1 + 0.548X_2 + e$  menyatakan bahwa tanpa pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  maka variabel  $Y$  dengan konstan akan bergerak cenderung turun sebesar 2,844 satuan.
2. Variabel  $X_1$  (Lingkungan) dengan nilai 0,368 satuan yang berarti setiap kenaikan variabel Lingkungan sebesar satu satuan maka variabel Minat Berwirausaha juga akan meningkat sebesar 0,368. Dengan kata lain,  $H_1$ : Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap peluang mahasiswa STMIK Kaputama untuk berwirausaha diterima.
3. Variabel  $X_2$  (Pendidikan Kewirausahaan) dengan nilai 0,545 satuan yang berarti setiap kenaikan variabel Pendidikan Kewirausahaan sebesar satu satuan maka variabel Minat Berwirausaha juga akan meningkat sebesar 0,545. Dengan kata lain,  $H_2$ : Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap peluang mahasiswa STMIK Kaputama untuk berwirausaha diterima.

**Kesimpulan:** Variabel lingkungan berpengaruh signifikan terhadap peluang bisnis digital bagi mahasiswa STMIK Kaputama untuk memperkuat struktur perekonomian. Demikian juga pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap peluang bisnis digital bagi mahasiswa STMIK Kaputama untuk memperkuat struktur perekonomian.

**Kata kunci:** Bisnis Digital; Perekonomian

## Pendahuluan

Menciptakan lulusan perguruan tinggi menjadi seorang wirausaha memang tidak mudah, ada tantangan yang harus dijalani sehingga dibutuhkan mental wirausaha yang kuat, kreativitas dan inovasi untuk menjalankan usaha serta menghadapi persaingan. Hal inilah yang menjadi faktor-faktor pertimbangan dan penentu minat masyarakat kurang menyukai wirausaha. Sebagian besar mahasiswa memiliki pemikiran bahwa menjadi pegawai lebih nyaman dari pada berwirausaha.

Kehadiran teknologi digital membuat kendala-kendala berwirausaha dapat diminimalisir dalam era digital ini, yaitu membuat upaya berwirausaha menjadi lebih cepat, lebih terjangkau, lebih mudah, sehingga dapat membuat suatu usaha berjalan lebih efektif dan efisien. Dunia digital menawarkan sumber daya baru yang sangat luas bagi para wirausahawan untuk memanfaatkan konten dan layanan. Dunia digital juga menyediakan cara baru dimana bisnis kecil dapat memanfaatkan jaringan periklanan besar. Prinsip dasar kewirausahaan juga tetap dapat diaplikasikan di dunia kewirausahaan digital, seperti menumbuhkan pola pikir kewirausahaan, mengidentifikasi peluang, dan mengenal pelanggan. Dalam kewirausahaan digital, perubahan mendasar terletak pada upaya untuk aktif dalam operasional bisnis dan terkoneksi dengan masyarakat yang telah melek digital.

Dampak dari era digital ini menjadikan adanya perubahan pada dinamika kehidupan serta membuka peluang baru untuk wirausaha yang dapat dilakukan oleh siapa saja bahkan mahasiswa. Hal ini terjadi karena akses peluang usaha menjadi lebih cepat dan mudah. Saat ini bisnis dapat dijalankan dari mana saja, tanpa modal yang besar bahkan tanpa tempat, hanya memanfaatkan teknologi digital seperti smartphone melalui media sosial seperti Tiktok, Instagram, Facebook, website, serta marketplace. Marketplace merupakan sebuah wadah pemasaran produk secara elektronik yang mempertemukan banyak penjual dan pembeli untuk saling bertransaksi. Aplikasi marketplace banyak memberikan fitur-fitur menarik. Oleh karena itu, fungsi smartphone semakin beragam, menjadikan dunia seolah berada dalam genggaman.

Keberagaman fungsi pada smartphone telah memunculkan peluang baru dalam berbisnis. Pelaku bisnis dapat memanfaatkan internet untuk menjangkau konsumennya. Internet turut membuat biaya beriklan semakin rendah dan rantai pemasaran dapat terpankas dengan memanfaatkan media sosial sebagai platform untuk memasarkan produk.

STMIK Kaputama merupakan perguruan tinggi pertama yang bergerak dalam bidang informatika komputer di Kota Binjai. Pada era digital ini mengharuskan mahasiswa untuk memiliki smartphone. Oleh karena itu, mahasiswa dapat mengakses smartphone kapan dan dimana saja. Hal ini tentunya sangat mendukung peluang mahasiswa untuk berwirausaha secara online.

Pelaku usaha di kota Binjai tergolong banyak, namun masih sangat sedikit yang memanfaatkan aplikasi marketplace sehingga jika kita ingin belanja melalui marketplace, sangat jarang kita temukan toko Online di daerah kota Binjai. Pada akhirnya kita membeli barang pada aplikasi marketplace dari kota Medan dan dari kota yang ada di pulau Jawa. Padahal masyarakat kota Binjai termasuk masyarakat yang konsumtif dan sudah sangat semiliar dengan belanja Online pada berbagai marketplace yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas penulis ingin melakukan kajian penelitian tentang peluang wirausaha bagi mahasiswa STMIK Kaputama di era digital ini sehingga dapat meningkatkan kemajuan perekonomian di Kota Binjai.

Adanya perkembangan teknologi digital saat ini membuat kendala-kendala berbisnis dapat diminimalisir yaitu membuat upaya bisnis menjadi lebih cepat, lebih terjangkau, lebih mudah, sehingga dapat membuat suatu usaha berjalan lebih efektif dan efisien. Dunia digital menawarkan sumber daya baru yang sangat luas bagi para wirausahawan untuk memanfaatkan data, konten, dan layanan. Dunia digital juga menyediakan cara baru dimana bisnis kecil dapat memanfaatkan jaringan periklanan besar. Prinsip-prinsip dasar kewirausahaan juga tetap berlaku dan dapat diaplikasikan di dunia kewirausahaan digital ini, seperti menumbuhkan pola pikir kewirausahaan, mengidentifikasi peluang yang baik, dan mengenal pelanggan. Dalam kewirausahaan digital, perubahan mendasar terletak pada upaya untuk aktif dalam operasional bisnis dan terkoneksi dengan masyarakat yang telah melek digital.

## **Studi Literatur**

### **2.1 Pengertian Kewirausahaan**

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Menurut Saiman (2014), wirausahawan adalah seseorang yang memutuskan untuk memulai bisnis, sebagai pewaralaba menjadi terwaralaba, memperluas sebuah perusahaan, membeli perusahaan yang sudah ada, atau barang kali meminjam uang untuk memproduksi suatu produk baru atau menawarkan suatu jasa baru, serta merupakan manajer dan penyanggah resiko.

Dari segi karakteristik perilaku, wirausaha adalah mereka yang mendirikan, mengelola, mengembangkan, dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri. Wirausaha adalah mereka yang bisa menciptakan kerja bagi orang lain dengan berswadaya. Definisi ini mengandung asumsi bahwa setiap orang yang mempunyai kemampuan normal, bisa menjadi wirausaha asal mau dan mempunyai kesempatan untuk belajar dan berusaha.

Kewirausahaan didefinisikan sebagai sesuatu kemampuan kreatif dan inovatif (create new and different) yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi risiko.

## 2.2 Ekonomi Digital

Menurut Don Tapscott Secara sederhana, ekonomi digital adalah suatu keadaan sosiopolitik dan sistem ekonomi yang memiliki karakteristik sebagai sebuah ruang intelijen, meliputi informasi, berbagai akses instrumen, kapasitas, dan pemesanan informasi. Ini berarti bahwa teknologi digital menjadi tulang punggung utama dalam segala aktivitas ekonomi, mulai dari produksi, distribusi, hingga konsumsi. Teori ini menjadi sangat relevan karena munculnya internet dan teknologi digital telah mengubah cara kita berinteraksi secara fundamental, kemudian juga ekonomi digital membuka peluang bisnis yang sangat luas, seperti e-commerce, fintech dan platform digital lainnya. Tetapi di sisi lain, ekonomi digital juga menghadirkan tantangan seperti kesenjangan digital, keamanan data dan perubahan pola kerja.

## 2.3 E-commerce

E-commerce merupakan suatu kontak transaksi perdagangan antara penjual dan pembeli dengan menggunakan media elektronik, keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan transaksi melalui e-commerce adalah untuk meningkatkan pendapatan dengan menggunakan penjualan online yang biayanya lebih murah, media e-commerce melibatkan penggunaan internet, world wide web, dan aplikasi atau browser pada perangkat seluler atau mobile untuk bertransaksi (Puspitasari 2022). Menurut (Loudon 1998) E-commerce merupakan suatu proses membeli dan menjual produk-produk secara elektronik oleh konsumen dan dari perusahaan ke perusahaan dengan komputer sebagai perantara transaksi bisnis.

E-commerce adalah penjualan atau pembelian barang dan jasa, antara perusahaan, rumah tangga, individu pemerintah, dan masyarakat atau organisasi swasta lainnya, yang dilakukan melalui komputer pada media jaringan. Barang-barang dan jasa dipesan melalui jaringan tersebut, tetapi pembayaran dan pengiriman dapat dilakukan di akhir baik secara online maupun offline (Candra, Dadang 2018).

## Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif untuk menguraikan atau menggambarkan tentang sifat-sifat (karakteristik) dari suatu keadaan atau objek penelitian yang sudah disebutkan hasilnya kemudian dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Sugiyono, 2013).

### 2. Sumber Data

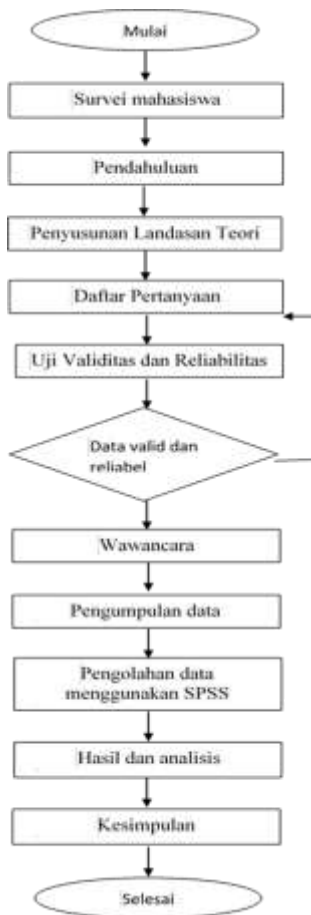
Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung terhadap responden yang dirancang sesuai dengan variabel dan indikator serta item yang telah ditetapkan terlebih dahulu yang berkaitan dengan peluang bisnis digital bagi mahasiswa STMIK Kaputama untuk memperkuat struktur perekonomian menganalisis data hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan mudah untuk dipahami.

### 3. Teknik Sampling

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu  $n=N/(1+Ne^2)$ . Populasi (N) yaitu mahasiswa TA. 2023/2024 yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan teknologi sebanyak 172 orang dan tingkat kesalahan (e) ditentukan sebesar 5%. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 120 orang.

### 4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, untuk menganalisis data penelitian dengan mengumpulkan, mengklarifikasikan, menganalisa dan menginterpretasikan data sehingga dapat memberikan gambaran mengenai keadaan deskriptif responden yang berkaitan dengan peluang wirausaha bagi mahasiswa STMIK Kaputama di era digital. Model analisis data menggunakan analisis regresi korelasi. Teknik analisis data menggunakan SPSS. Pendekatani ini diharapkan dapat memberikanihasil analisis yang reliabel dan valid dalam menjawab tujuan penelitian serta mampu menjelaskan hubungan antar variabel secara akurat.



## Hasil

### 4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 <sup>a</sup>	.680	.683	2.725

a. Predictors: (Constant), X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang diperoleh sebesar 0.68 atau 68% artinya bahwa pengaruh variabel Lingkungan dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap variabel Peluang Berwirausaha secara simultan sebesar 68%. Sementara, sisanya 32% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**4.2 Hasil Uji Secara Simultan (Uji – F)**

Uji Simultan (Uji F) bertujuan untuk melihat secara bersama seberapa besar pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.

**ANOVA<sup>a</sup>**

df	Mean Square	F
4	829.220	111.522
200	7.435	
204		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2

Nilai Fhitung adalah 111,522 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel Lingkungan dan Pendidikan Kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Peluang Berwirausaha.

**4.3 Hasil Uji Secara Parsial (Uji – t)**

Uji secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.844	2.311		-1.230	.220
X1	.365	.063	.292	5.757	.000
X2	.548	.093	.293	5.886	.000

a. Dependent Variable: Y

Nilai signifikansi dari setiap variabel bebas yakni variabel Lingkungan dan Pendidikan Kewirausahaan berada di bawah 0.005. Dengan kata lain setiap variabel berpengaruh signifikan terhadap Peluang Berwirausaha.

## Pembahasan

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan dengan 3 persamaan sebagai berikut:

$$Y_1 = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Consta)	-2.844	2.311			-1.230	.220
X1	.368	.063	.292		5.757	.000
X2	.545	.093	.293		5.886	.000

a. Dependent Variable: Y

1. Persamaan regresi  $Y^2 = -2.844 + 0.365X_1 + 0.548X_2 + e$  menyatakan bahwa tanpa pengaruh variabel X1 dan X2 maka variabel Y dengan konstan akan bergerak cenderung turun sebesar 2,844 satuan.
2. Variabel X1 (Lingkungan) dengan nilai 0,368 satuan yang berarti setiap kenaikan variabel Lingkungan sebesar satu satuan maka variabel Minat Berwirausaha juga akan meningkat sebesar 0,368. Dengan kata lain, H1: Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap peluang mahasiswa STMIK Kaputama untuk berwirausaha diterima.
3. Variabel X2 (Pendidikan Kewirausahaan) dengan nilai 0,545 satuan yang berarti setiap kenaikan variabel Pendidikan Kewirausahaan sebesar satu satuan maka variabel Minat Berwirausaha juga akan meningkat sebesar 0,545. Dengan kata lain, H2: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap peluang mahasiswa STMIK Kaputama untuk berwirausaha diterima.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap peluang mahasiswa STMIK Kaputama untuk membuka bisnis digital dalam memperkuat struktur perekonomian.
2. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap peluang mahasiswa STMIK Kaputama untuk membuka bisnis berbasis digital dalam memperkuat struktur perekonomian

## Ucapan Terima Kasih (opsional)

Dalam penelitian ini, banyak pihak yang telah membantu, baik berupa dorongan dan bimbingan baik secara moral maupun materi, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Yayasan Pendidikan Teknologi Informasi Mutiara (YPTIM) karena telah memberikan bantuan pendanaan untuk melaksanakan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang atas dukungan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

## Referensi

- Aditya, S., & Rahmi, E. D. (2017). Pemanfaatan digital marketing bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 1(1), 75–86.
- Ahmadi, C., & Hermawan, D. (2018). *E-business and e-commerce*. Yogyakarta: Andi.
- Ambarita, I., Buaton, R., & Sihombing, A. (2018). *Pengantar manajemen wirausaha*. Ponorogo: Wade Group.
- Candra, D. (2018). Peran e-commerce dalam meningkatkan daya saing UMKM di era digital. *Jurnal Manajemen Digital*, 6(1), 45–58.
- Julyati, H. C., Salim, A., & Fitriani, L. (2024). Analisis peluang wirausaha mahasiswa di tengah perkembangan ekonomi era digital. *Journal of Creative Student Research*, 2(3), 116–134.
- Lismayeni, N., & Tim Penulis. (2020). Analisis peluang dan prospek pengembangan usaha handbouquetflow di Desa Maunasah Papeun Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Syiah Kuala*. Retrieved from <http://jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-ekonomi/index>
- Maryati, W., & Masriani, I. (2019). Peluang bisnis di era digital bagi generasi muda dalam berwirausaha: Strategi menguatkan perekonomian. *Jurnal MEBIS*, 4(2), 53–58.
- Musnaini, & Tim Penulis. (2020). *Digital business*. Purwokerto: Pena Persada.
- Ng, W. (2012). Can we teach digital natives digital literacy? *Computers & Education*, 59(3), 1065–1078.
- Puspitasari, D. (2022). Peran e-commerce dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM pasca pandemi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 123–134.
- Sabilayana, & Tim Penulis. (2025). Analisis tantangan dan peluang ekonomi digital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 3(1), 58–105.
- Saiman, L. (2014). *Kewirausahaan: Teori, praktik, dan kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santosa, P. I. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (edisi ke-2)*. Bandung: Alfabeta.
- Wardana, M. A., & Tim Penulis. (2022). *Kewirausahaan dan bisnis*. Bandung: Media Sains Indonesia.